

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik menggunakan desain korelasional. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (scoring) dengan menggunakan statistik. berkaitan dengan kegiatan muhadharah terhadap kemampuan dakwah santri tarbiyah wustho pengajian putra pada Pondok Pesantren Al-Barokah Kadomas Pandeglang, maka penulis dapat menarik tiga kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk menjawab rumusan masalah ini digunakan perhitungan uji (b) Koefisien regresi (X) kegiatan muhadharah sebesar 0,832 menyatakan bahwa nilai kegiatan muhadharah sangat tinggi, maka nilai sebesar 0,832. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel (X) kegiatan muhadharah terhadap (Y) kemampuan dakwah santri adalah positif dan sangat signifikan, dan dapat dikatakan yang ada di dalam pelatihan-pelatihan muhadharah sangat membantu bagi santri untuk meningkatkan kemampuan dakwahnya.
2. Kesimpulan kedua kemampuan dakwah santri menggunakan perhitungan uji regresi dan melihat hasil nilai Konstanta (a) sebesar 6,506 positif mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kemampuan dakwah santri adalah sebesar 6,506 dapat disimpulkan variabel (Y) kemampuan dakwah santri tarbiyah wustho mengalami kemampuan yang sangat tinggi dengan mengikuti kegiatan muhdharah di Pondok Pesantren Al-barokah Kadomas Pandeglang.
3. Kesimpulan ketiga menggunakan perhitungan hipotesis dengan Koefisien Determinasi (R^2), karena Koefisien Determinasi (R^2)

menggambarkan apakah ada hubungan yang signifikan antara kegiatan muhadharah (X) terhadap kemampuan dakwah santri Al-Barokah (Y). Berdasarkan perhitungan hipotesis dengan menggunakan Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.915 atau 91,5% hal ini artinya hubungan antara kegiatan muhadharah (X) terhadap kemampuan dakwah santri (Y) dalam kategori sangat tinggi, dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan sebesar 91,5% antara kegiatan muhadharah (X) terhadap kemampuan dakwah santri (Y) pada tarbiyah wustho Pondok Pesantren Al-Barokah. Dan hal ini pun menunjukkan bahwa kegiatan muhadharah berpengaruh terhadap kemampuan dakwah santri tarbiyah wustho Pondok Pesantren Al-Barokah.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kegiatan muhadharah pada tarbiyah wustho Pondok Pesantren Al-Barokah, dan hasil temuan peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlunya melengkapi sarana prasarana untuk kegiatan muhadharah.
2. Memberikan edukasi atau kursus bagi santri yang belum terbentuk mental (malu malu) dalam kegiatan muhadharah.
3. Para ustadz dan ustadzah harus lebih aktif dalam membimbing para santri untuk kegiatan muhadharah.
4. Dan santri harus lebih aktif dan tidak telak hendak kegiatan muhadharah
5. Menambahkan susunan acara yang menghibur agar santri tidak jenuh di dalam kegiatan muhadharah seperti melakukan intermezzo.
6. Mengadakan perlombaan muhadharah di setiap tahunnya agar santri termotivasi untuk melatih kemampuannya.